



PENGARUH PENGGUNAAN MODUL MATEMATIKA TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR

Cindivia Putri Bayu^{1*}, Dian Devita Yohanie², Aprilia Dwi Handayani³

^{1,2,3})Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Corresponding Author. Email: cindiviaputri2000@gmail.com

Received: 25-Oktober-2021; Revised: 28-Februari-2022 ; Accepted: 30-Maret-2022

ABSTRAK

Penelitian bertujuan melihat pengaruh penggunaan modul pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian eksperimen semu dengan jenis Pretest – Posttest Only Control Group Design. Populasi penelitian pada tahun ajaran 2020/2021 adalah seluruh siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, kelompok eksperimen dengan 25 siswa di kelas X AKL 1 dan kelompok kontrol dengan 25 siswa di kelas X AKL 3. Pretest, posttest dan kuesioner minat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis dengan uji-t menyimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri.

Kata Kunci: Modul, Minat, Prestasi Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate how applying learning modules affects students' interest and success in mathematics in class X AKL SMK PGRI 2 Kediri. The study is a quantitative, quasi-experimental study with a Pretest–Posttest Only Control Group Design. In the academic year 2020/2021, the research population consisted of all pupils in class X AKL SMK PGRI 2 Kediri. The sample was divided into two groups, with 25 students in class X AKL 1 and 25 students in class X AKL 3 in the experimental group and 25 students in class X AKL 3 in the control group. To gather study data, pretest, posttest, and interest questionnaires were employed. The normality, homogeneity, and hypothesis tests are used in the analytical approach. The application of learning modules influences the interest and learning accomplishment of class X AKL SMK PGRI 2 Kediri pupils, according to the findings of hypothesis testing using the t -test, which indicated $t_{count} > t_{table}$.

Keywords: Modules, Interests, Learning Achievements

How to Cite: Bayu, C, P., Yohanie, D, D., & Handayani, A, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Modul Matematika Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar. Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(1), 15 – 28, doi: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v6i1.1518>

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v6i1.1518>

I. PENDAHULUAN

Pada tataran pendidikan, salah satu mata pelajaran yang harus diambil siswa yaitu matematika, karena memegang peranan penting dalam praktik di kehidupan nyata dan



tidak dapat digantikan. (Sholehah, Handayani, & Prasetyo, 2018). Dalam proses pembelajaran dan pengajaran guru menciptakan lingkungan belajar. Dalam pelaksanaannya memerlukan dua yang harus berjalan seimbang yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. (Widyastuti, Wijaya, Rumite, & Marpaung, 2019).

Penelitian (Jatmiko, 2015) mengungkapkan kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar kurang, hal ini diatasi dengan penggunaan modul pada proses pembelajaran dan pengajaran dengan tujuan peningkatan minat dan pemahaman siswa terkhususnya mata pelajaran matematika yang akan memberi dampak juga pada prestasi siswa. Hal yang sama ditemukan dalam (Aulia, 2014), menyatakan bahwa banyak siswa yang kesusahan dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa rendah. Penelitian (Raharti, 2011) menunjukkan bahwa siswa sangat kesusahan dalam pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru, hal ini dipicu karena minimnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Materi menjadi menarik bagi siswa apabila disajikan dalam bentuk bahan ajar yang menarik sehingga minat siswa untuk mempelajari materi tersebut tergugah dan sebaliknya jika bahan ajar yang disajikan tidak menarik maka tidak akan membuat siswa menjadi tertarik untuk dipelajari. belajar dan timbul rasa malas sehingga hasil yang diperoleh menurun. Dalam proses pembelajaran dan pengajaran, seorang guru diharapkan mempersiapkan mata pelajaran dengan cara yang paling menarik.

Ada banyak jenis bahan ajar, antara lain buku, majalah, lembar kerja siswa (LKPD), modul belajar, dan masih banyak lagi. Modul pembelajaran merupakan salah satu solusi bahan ajar yang dapat dikembangkan agar pengajaran mendapat perhatian lebih dari siswa. Selain itu modul dapat dipergunakan sebagai pelengkap bahan ajar, dengan modul siswa dapat belajar secara mandiri (Rahman, Nurmalahayati, & Nazaruddin, 2020).

Minat adalah adalah perasaan senang yang luar biasa dan hubungan dengan sesuatu atau suatu kegiatan, bukan karena paksaan untuk melakukannya (Slameto, 2003). Hal lain menyatakan suatu gairah untuk melakukan sesuatu hal tanpa adanya perintah atau bujukan dari manapun dengan tulus dapat disebut minat (R. Dewi & Saudah, 2021). Tingkat kebutuhan sangat berkaitan erat dengan minat, dapat terlihat dari tingkat kebutuhan yang semakin tinggi dari diri seseorang maka semakin tinggi pula perhatian dan minat yang ada pada dirinya (Silfitrah & Mailili, 2020).

Menurut Gagne dalam (Setyaputri, 2021) belajar merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang berkaitan erat dalam proses perubahan pola berpikir, sikap serta

tingkah laku. Masih dalam (Setyaputri, 2021) Bell-Gredler menjelaskan pengertian belajar yang cukup lengkap, yaitu proses yang dilaksanakan seseorang agar mendapatkan berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap. Kompetensi, keterampilan, dan sikap ini diperoleh secara bertahap dan terus-menerus sejak bayi hingga usia lanjut melalui serangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Melalui beberapa definisi yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan semangat seseorang pada mata pelajaran tertentu, yang memicu untuk terus belajar, melakukan serta mengikuti proses pembelajaran dan pengajaran tanpa ada paksaan dari pihak apapun. Semangat seorang guru dalam mengajar dan bahan kelas yang digunakan untuk mengajar mempengaruhi minat belajar siswa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi mempunyai arti sebuah hasil (dilakukan, dikerjakan) (Arifin, 2018). Menurut K. Brahim, prestasi belajar mempunyai arti derajat kesuksesan belajar siswa saat proses pemahaman akan suatu materi, dapat berupa nilai kuis atau pun sejenisnya (Fadillah, 2016). Prestasi belajar matematika dapat membantu siswa membuat kemajuan setelah mempelajari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, sebagaimana dikemukakan oleh Brahim, yang menyatakan bahwa prestasi matematika siswa adalah upaya positif yang mereka lakukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka setelah menerima perubahan mata pelajaran ke arah kemajuan. (Sirait, 2016).

Selain dari permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika di SMK PGRI 2 Kediri. Dari hasil wawancara diketahui bahwa minat siswa terhadap matematika sangat rendah, selain itu dari penelitian (Jatmiko, 2015), (Aulia, 2014) dan (Raharti, 2011) menyatakan minat yang rendah serta bahan ajar yang kurang menarik. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh modul terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengambil bagian dalam pengatasan masalah tersebut melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa X AKL SMK PGRI 2 Kediri”. Penelitian yang diambil bertujuan untuk melihat seberapa berpengaruhnya modul terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa yang ada dikelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Populasi penelitian pada tahun ajaran 2020/2021 semua siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri, yang berada di Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kediri Jawa Timr.. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas X AKL 1 berada pada kelompok eksperimen sejumlah 25 siswa serta kelas X AKL 3 berada pada kelompok kontrol sejumlah 25 siswa.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatannya penelitian yang dilakukan termasuk kuantitatif, desain penelitian eksperimen semu dengan jenis *Pretest – Posttes Only Control Group Design* dalam desain ini peneliti memberikan objek penelitian *pretest* atau tes awal sebelum penelitian dimulai untuk mendapatkan hasil pertama dari siswa. Sebuah *posttest* dilakukan pada akhir penelitian, selanjutnya akan dianalisis agar mendapatkan sebuah kesimpulan penelitian (Payadnya & Jayantika, 2018). Terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sebelum penelitian dimulai masing – masing kelompok mendapat *pretest* dengan tujuan mengetahui kemampuan awal setiap kelompok. Selanjutnya masing – masing kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda, kelompok eksperimen mendapat modul, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat modul.

Tabel 1. Desain Penelitian

Subyek	Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
S	Eksperimen	T ₁	X	T ₂
S	Kontrol	T ₃	-	T ₄

(Sumber: Data Primer, Tahun : 2021)

Keterangan :

- T1 = Pretest kelompok eksperimen
- T2 = Posttest kelompok eksperimen
- T3 = Pretest kelompok kontrol
- T4 = Posttest kelompok kontrol
- X = Mendapat modul
- = Tidak mendapat modul

Tes tulis digunakan untuk mengumpulkan konektivitas matematis dari masing – masing kelompok dengan pemberian skor konektivitas matematis untuk setiap butir soal

tes. Tes dilakukan dua kali di setiap kelas, yaitu *pretest* dan *posttest*. Untuk melihat kemampuan koneksi matematis awal pada masing – masing kelompok maka diberi *pretest*, sedangkan untuk memperoleh data konektivitas matematis pada masing – masing kelompok maka diberi *posttest* (Dwi Yanti & Friansah, 2017). Dalam pengukuran minat belajar setelah mengikuti kegiatan pengajaran, penulis menggunakan angket berupa kuesioner dengan skala Likert.

C. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui kelayakan soal maka perlu dilakukan uji validitas. Dalam hal ini *product moment* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara hasil pengamatan suatu populasi dengan dua varian atau kelompok. Rumus yang digunakan yaitu *product moment* dengan angka kasar :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{(n.\sum x^2 - (\sum x)^2).(n.\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor soal

$\sum y$ = jumlah skor total

n = jumlah subyek

(Hidayat, 2021)

Dengan Uji validitas instrumen maka dapat melihat perbandingan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, langkah pertama yang harus ditetapkan yaitu menetapkan *degrees of freedom* atau derajat kebebasan ($dk = n$). Kriteria validasi, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen soal valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen soal tidak valid (D. A. N. N. Dewi, 2018).

D. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sangat berkaitan erat dengan ketepatan pengukuran keterampilan/ kinerja dari yang diukur. Bisa dikatakan bahwa reliabilitas berkaitan konsistensi kinerja siswa. Uji ini dilakukan untuk memverifikasi derajat konsistensi soal yang dipakai pada saat tes (Kereh, 2015). Rumus Koefisien *cronbach alpha* :

$$r_{hitung} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien reliabilitas

n = jumlah subyek

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor setiap soal

s_t^2 = varians total

bila koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sudah dihitung (r_{hitung}), nilai tersebut dibandingkan menggunakan kriteria koefisien reliabilitas *cronbach alpha* buat instrumen yg reliable (Yusup, 2018). Kriteria menggunakan taraf signifikansi 5%, jika soal itu reliabel maka koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan apabila soal itu tidak reliabel maka koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$.

E. Teknis Analisis Data

Shapiro-Wilk digunakan untuk uji normalitas agar dapat mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi 5% yaitu apabila distribusi normal maka nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan apabila distribusi tidak normal maka nilai signifikansi $< 0,05$ (Widiyana, 2016).

Untuk melihat data dari masing – masing kelompok (eksperimen dan kontrol) memiliki varians yang sama atau tidak maka perlu dilakukan uji homogenitas (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017). Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan uji F. Pengujian ini dapat dilakukan apabila data tersebut hanya terdiri dari dua kumpulan data/ sampel. Kriteria uji F digunakan untuk taraf signifikan 5% yaitu jika koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data memiliki variasi yang tidak homogen dan jika koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data memiliki variasi yang homogen (Hambali, 2019).

Untuk dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya suatu modul pembelajaran berkaitan dengan minat dan prestasi belajar maka perlu uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t. dalam hal ini, program *microsoft excel* sangat membantu dalam perhitungan. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $df = (n_1 + n_2 - 2)$. Kriteria yang digunakan apabila H_a diterima dan H_o ditolak maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan untuk H_o diterima dan H_a ditolak maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Sugiyono, 2014).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Program *SPSS 21 for windows* dan *microsoft excel* sangat membantu dalam mencari data dan menganalisis. Hasil uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai

r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} saat taraf signifikansi 5% untuk $n = 25$ yaitu 0,40. Suatu data dianggap valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan begitu, apabila koefisien korelasi data sama dengan atau lebih besar dari 0,40 maka dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas dicari menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha* dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk $n = 25$ adalah 0,40. Hasil uji reliabilitas minat yang berupa kuesioner dan prestasi belajar :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Cronbach Alpha		Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Minat Belajar	0,74	0,40	Reliabel
Tes Prestasi Belajar	0,41	0,40	Reliabel

(Sumber: Data Primer, Tahun : 2021)

Dari tabel 2 didapatkan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka 5 butir kuesioner minat dengan maksimum skor 20 dan 10 butir soal tes prestasi belajar dengan maksimum nilai 100 dapat dikatakan reliabel.

Diawal pertemuan dilakukan *pretest*, melalui hasil perhitungan terdapat 25 siswa kelompok eksperimen yang menyelesaikan *pretest*, dengan pencapaian tertinggi 80 dan pencapaian terendah adalah 20, pada kelompok kontrol jumlah siswa yang menyelesaikan *pretest* juga 25 siswa, pencapaian tertinggi 80 dan pencapaian terendah 20.

Posttest ini dilakukan pada sesi terakhir setelah memperlakukan masing – masing kelompok secara berbeda untuk melihat pengaruh modul pada minat dan prestasi belajar. Hasil perhitungan menjelaskan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat 25 siswa yang mengikuti *posttest*, dengan pencapaian tertinggi 100 dan pencapaian terendah 50. Pada kelompok kontrol 25 siswa yang menyelesaikan *posttest*, pencapaian tertinggi 80 dan pencapaian terendah 40. Untuk melihat perbandingan *pretest* dan *posttest* dari masing – masing kelompok perhatikan tabel 3 :

Tabel 3. Nilai Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok	Rata-Rata Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	45,6	68,4

Kelompok	Rata-Rata Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kontrol	46,4	57,2

(Sumber: Data Primer, Tahun : 2021)

Nilai rerata *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan sebesar 0,8. Dari nilai perbedaan yang tidak jauh, dapat dikatakan bahwa kemampuan awal baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol hamper sama. Sedangkan jika dilihat dari rerata *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan nilai sebesar 11,2. Berdasarkan hasil tersebut, pembelajaran dengan modul di kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri pada mata pelajaran matematika dapat menghasilkan prestasi belajar yang sangat baik daripada tanpa modul.

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*, tahap selanjutnya yaitu pembagian kuesioner, hasil pengukuran minat belajar siswa :

Tabel 4. Deskripsi Hasil Pengukuran Minat Belajar Siswa

Analisis Deskriptif	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<i>n</i> (jumlah subyek)	25	25
Jumlah Skor	375	339
Mean	15	13,56
Median	15	14
Modus	15	15
Skor Maksimum	19	16
Skor Minimum	12	10
Standar Deviasi	2,08	1,76

(Sumber: Data Primer, Tahun : 2021)

Berdasarkan tabel 4 didapatkan kelompok eksperimen memiliki rentang skor 12 – 19 dengan skor rata-rata 15. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki rentang skor 10 – 16 dengan skor rata-rata 13,56. Dari total skor yang didapatkan kelompok eksperimen sebesar 375 dari 500 dan untuk kelompok kontrol 339 dari 500 selisih 36 skor. Berdasarkan analisis terdapat perbedaan minat belajar yang dipengaruhi oleh modul pembelajaran. Siswa kelompok eksperimen yang mendapat modul mempunyai minat yang lebih tinggi dari pada siswa kelompok kontrol tanpa mendapat modul.

Sebelum penelitian dimulai dan memulai pengujian hipotesis, pengujian *pretest*, nilai *posttest* sangat diperlukan. Dikatakan distribusi normal, apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Data *Pretest*, *Posttest*, dan Minat Belajar

Data	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	<i>p</i>	α	Kesimpulan	<i>p</i>	α	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,15	0,05	Normal	0,45	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,26	0,05	Normal	0,17	0,05	Normal
Minat Belajar	0,20	0,05	Normal	0,09	0,05	Normal

(Sumber: Data Primer, Tahun : 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi dari *pretest*, *posttest* dan minat belajar siswa dari dua kelompok yang menyatakan nilai signifikansi $\geq 0,05$ sehingga data *pretest*, *posttest* dan minat belajar berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dengan uji-F pada taraf signifikan 5% :

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest*, *Posttest*, dan Minat Belajar

Uji	Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,47	1,98	Homogen
	Kontrol			
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,22	1,98	Homogen
	Kontrol			
Minat Belajar	Eksperimen	0,57	1,98	Homogen
	Kontrol			

(Sumber: Data Primer, Tahun : 2021)

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai F_{hitung} dari *pretest*, *posttest* dan minat belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari F_{tabel} , hal ini dapat disimpulkan bahwa *pretest*, *posttest* dan minat belajar memiliki variansi yang homogen.

Hipotesis yang digunakan :

(H_o) : penggunaan modul pembelajaran tidak berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri.

(H_a) : penggunaan modul pembelajaran berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri.

Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Mean	68.4	57.2
Varians	180.67	187.67
Observasi	25	25
Varians Gabungan	184.17	
Perbedaan Rata – Rata		
Hipotesis	0	
Derajat Kebebasan	48	
t_{hitung}	2.92	
Nilai P_1	0.00	
t_{tabel}	1.68	
Nilai P_2	0.01	
t_{kritis}	2.01	

(Sumber: Data Primer, Tahun : 2021)

Perolehan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Nilai $t_{hitung} = 2,92$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,68$, hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa (H_a) : penggunaan modul pembelajaran berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran minat belajar diperoleh skor yang tidak sama dari kedua kelompok dengan pemberian perlakuan berbeda, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen memiliki pencapaian yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Kurniawati, 2013) bahwa modul berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. (Lasmiyati & Harta, 2014) menegaskan dengan adanya modul pembelajaran memicu peningkatan minat belajar siswa, siswa dapat dengan

mudah belajar secara mandiri dan memahami materi. (Zulfikar & Tamrin, 2019) siswa merespon baik dalam pembelajaran saat menggunakan modul dan menyatakan bahwa modul sangat efektif untuk kemandirian belajar siswa.

Tidak hanya itu, ditunjukkan dari nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan yang berbeda dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, rerata pencapaian *pretest* kelompok eksperimen 45,6 sedangkan kelompok kontrol memiliki rerata pencapaian 46,4. Setelah pemberian perlakuan berbeda, dilakukan *posttest* dengan rerata pencapaian kelompok eksperimen 68,4 sedangkan kelompok kontrol 57,2. Dari hasil pencapaian, kelompok eksperimen mengalami peningkatan prestasi belajar lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Sejalan dengan penelitian (Jatmiko, 2015) dan (Ahmadi & Rokhman, 2018) yang menyatakan bahwa dengan modul pembelajaran siswa mendapat pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Hal sama diungkapkan pada penelitian (Aulia, 2014) dan (Nuryana & Aprismayanti, n.d.) bahwa adanya pengaruh dari modul dalam peningkatan kemampuan pemahaman saat belajar yang memicu meningkatnya prestasi belajar.

Dengan modul pembelajaran siswa akan dituntut untuk berpikir kritis dalam pemahaman materi, dimana dengan hasil pemikirannya siswa dapat menemukan sebuah konsep yang dapat digunakan dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan penelitian (Suryadinata & Linuhung, 2018) dan (Fitriyah, Santoso, & Suryadinata, 2018) penggunaan bahan ajar dapat meningkatkan prestasi secara optimal, pada penerapannya dibimbing untuk belajar mandiri dan dapat menemukan konsep. Selain itu dengan menggunakan modul dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, sesuai dengan (Kistian, Armanto, & Sudrajat, 2017) siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan mampu bekerjasama dengan teman sejawatnya untuk menambah pengetahuannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, penggunaan modul pembelajaran matematika mendapat respon baik serta dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang memicu proses belajar secara mandiri, dengan modul pembelajaran matematika terjadi peningkatan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan modul. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ kesimpulannya modul pembelajaran

berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Kediri diterima.

B. Saran

Kelemahan dalam penelitian ini adalah penyusunan modul kurang menarik, penulis menyarankan kepada guru hendaknya dapat menggunakan dan mengembangkan modul dalam proses pembelajaran dengan semenarik mungkin, dengan begitu siswa dapat tertarik untuk belajar tanpa harus dipengaruhi hal lain dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Hal ini juga terkait erat dengan peran siswa, penulis menyarankan agar siswa tidak malu untuk bertanya ketika mereka memiliki masalah dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Rokhman, M. S. (2018). Efektifitas Modul Program Linear dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Teori dan Riset Matematika*, 2(2), 129–136.
- Arifin, S. (2018). Pengaruh minat dan kreativitas belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas x. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 59–70.
- Aulia, F. (2014). Pengaruh Penggunaan Modul pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Negeri 2 Bukit Tinggi. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *ResearchG*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas
- Dewi, R., & Saudah. (2021). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Dwi Yanti, A. F., & Friansah, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kontektual terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 2(2), 139–150.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122.
- Fitriyah, D. N., Santoso, H., & Suryadinata, N. (2018). Bahan Ajar Transformasi Geometri Berbasis Discovery Learning melalui Pendekatan Etnomatematika. *Jurnal Elemen*, 4(2), 145–158.
- Hambali, S. (2019). Uji Homogenitas (Kesamaan Dua Varians). *ResearchG*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/333078687_UJI_HOMOGENITAS_KESAMAAN_DUA_VARIANS
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Healt Books Publishing.
- Jatmiko. (2015). Eksperimen Model Pembelajaran Think-Pair-Share dengan Modul (TPS-M) terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Minat Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 417–426.

- Kereh, C. T. (2015). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Matematika Dasar yang Berkaitan dengan Pendahuluan Fisika Inti. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 2(1), 36–46.
- Kistian, A., Armanto, P. D., & Sudrajat, D. A. (2017). The Effect of Discovery Learning Method on the Math Learning of the V SDN 18 Students of Banda Aceh, Indonesia. *British Journal of Education*, 5(11), 226–233.
- Kurniawati, S. D. (2013). *Pengaruh Penggunaan Modul Kontekstual terhadap Minat Belajar Matematika Siswa (Studi Eksperimen Kelas VIII MTs PUI Cikijing Kabupaten Majalengka)*. IAIN SYEKH NURJATI CIREBON.
- Lasmiyati, & Harta, I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 161–174.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA. Retrieved from http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Nuryana, & Aprismayanti, E. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Modul terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Cirebon.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistisk dengan SPSS*. Sleman: CV BUDI UTAMA.
- Raharti, S. P. (2011). *Pengaruh Penggunaan Modul terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PDTM di SMK Piri Slemen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, A., Nurmalahayati, & Nazaruddin, M. (2020). *Book Series Manajemen Bencana : Pengetahuan dan Praktik Lokal untuk Pengurangan Resiko Bencana : Konsep dan Aplikasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Setyaputri, N. Y. (2021). *Bimbingan dan Konseling Belajar (Teori dan Aplikasinya)*. (G. S. Hanggara, Ed.) (1st ed.). Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244.
- Silfitriah, & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 SIGI terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43.
- Slameto. (2003). *BelajardanFaktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suryadinata, N., & Linuhung, N. (2018). Pengaruh Bahan Ajar Geometri Dasar Berbasis Penemuan Terbimbing terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Nurain Suryadinata Nego Linuhung*, 9(2), 184–190.
- Widiyana, D. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satifacation) terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI Pada Siswa Kelas X SMK Negri 1 Pedan. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, [Thesis]. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/41073/>
- Widyastuti, Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2019). Minat Siswa terhadap Matematika dan Hubungannya dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal*

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6 (1), 2022 - 28
Cindivia Putri Bayu^{1*}, Dian Devita Yohanie², Aprilia Dwi Handayani³

Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 17–23.

Zulfikar, R. N., & Tamrin, M. (2019). Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Metakognitif untuk Memfasilitasi Kemandirian Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Kupang. *ANARGYA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2).